

MAKNA PERSAHABATAN DALAM FILM 5 CM (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)

Dimas Ari Yudanto

dimas.bapoja@gmail.com

Denik Iswardani Witarti, S.I.P, M.Si, Ph.D

denik.iswardani@budiluhur.ac.id

Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

This study aims to explore the meaning of friendship represented in the film "5 cm", which lasts 120 minutes. This research uses a qualitative approach. Charles Sanders Peirce categorizes the triangle theory of meaning which consists of three main elements namely, signs, objects, and interpretants. The research methodology used is Charles Sanders Peirce's semiotics. The data obtained in this study are sourced from uploaded videos, combined with books that discuss film and the meaning of friendship. This study analyzes 8 scenes in the film "5 cm", which illustrate the meaning of friendship in the form of togetherness, cooperation, reciprocity, caring, voluntary and friendship must be maintained. The 8 scenes contain values of the meaning of friendship, so that the audience can be emulated so that they know the meaning and instill a deep sense of friendship in a relationship.

Keywords: Meaning, Charles Sanders Peirce's semiotics, friendship.

PENDAHULUAN

Film merupakan salah satu media komunikasi massa. Dikatakan sebagai media komunikasi massa karena merupakan bentuk komunikasi yang menggunakan saluran (media) dalam menghubungkan komunikator dan komunikan secara massal, dalam arti berjumlah banyak, tersebar dimana-mana, khalayaknya heterogen dan anonim, dan menyimpulkan efek tertentu (Vera, 2014:91).

Film merupakan bidang kajian yang amat relevan bagi analisis struktural atau semiotika. Film umumnya dibangun dengan banyak tanda. Tanda-tanda itu termasuk berbagai sistem tanda yang berkerja sama dengan baik dalam upaya mencapai efek yang diharapkan. Sistem semiotika yang lebih penting lagi dalam Film adalah digunakannya tanda-tanda

ikonis, yakni tanda-tanda yang menggambarkan sesuatu (Sobur, 2017:128).

Pada saat ini, Film adalah salah satu hiburan yang mudah dijumpai, baik di televisi, bioskop, maupun media-media tradisional seperti layar tancap. Masyarakat dapat setiap hari menonton Film, karena kecanggihan teknologi yang semakin maju untuk mempermudah masyarakat menonton Film, misalnya internet dengan streaming atau mendownload film tersebut tanpa harus membeli CD lagi.

Dalam sebuah Film memiliki ciri tersendiri, dalam Film fiksi atau Film cerita terdapat banyak genre diantaranya drama, laga, komedi, horror, animasi, musical dan kartun. Film 5 Cm ini adalah film bergenre drama (Vera, 2014:95).

Film *5 Cm* adalah adaptasi dari novel Donny Dhargantoro, Film ini dibuat oleh produser yaitu Rizal Mantofani. Film *5 Cm* ini bercerita tentang 5 orang sahabat yaitu Genta (Fedi Nuril), Arial (Deni Sumargo), Zafran (Herjunot Ali), Riani (Raline Shah) dan Ian (Igor Saykoji) adalah 5 orang remaja yang sudah menjalin persahabatan selama sepuluh tahun. Suatu hari mereka berlima merasa bosan dengan persahabatan mereka dan akhirnya mereka memutuskan untuk berpisah, dan tidak saling berkomunikasi satu sama lain selama tiga bulan.

Selama tiga bulan berpisah, banyak yang terjadi dalam kehidupan mereka berlima, sesuatu yang mengubah diri mereka masing-masing. Setelah tiga bulan berlalu, mereka pun bertemu kembali dan merayakan pertemuan mereka dengan sebuah perjalanan penuh impian dan tantangan. Sebuah perjalanan demi mengibarkan bendera merah putih yaitu mendaki ke puncak gunung tertinggi di provinsi Jawa Timur, Gunung Semeru, pada tanggal 17 Agustus. Petualangan dalam kisah ini, bukanlah petualangan yang menantang adrenalin, demi melihat pemandangan dari sang pencipta di atas puncak gunung semeru, maha meru. Tapi petualangan ini, juga perjalanan hati. Hati untuk mencintai persahabatan yang erat.

Film *5 Cm* mendapatkan 4 penghargaan di Festival Film Bandung pada tahun 2013, Kategori penghargaan yang diraih yaitu Film Terpuji, Sutradara Terpuji, Penata Editing Terpuji dan Penata Kamera Terpuji (sumber. <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-2274613/sabet-4-penghargaan-film-5-cm-merajai-ffb-2013>, diakses pada 16 Juni 2013)

Film ini dipilih Oleh peneliti karena Film ini tidak hanya sebagai media media hiburan, karena pada dasarnya adalah makhluk sosial yang berarti tidak bisa hidup dalam kesendirian, oleh karena itu manusia perlu menjalin hubungan dalam kehidupan, pada Film 5 cm ini memperjelas hubungan yang dilakukan oleh manusia dengan mengambil alur dan fenomena yang terjadi pada jaman ini, Film ini memperkuat dan menekankan pesan berupa persahabatan dengan membangun sebuah alur cerita yaitu ekspedisi pendakian Gunung Semeru, sehingga dapat menarik khalayak untuk menonton dan mencontoh sebuah arti persahabatan karena pada saat ini khalayak mempunyai minat yang tinggi dalam mendaki Gunung. Oleh karena itu peneliti ingin menganalisis apa saja makna persahabatan yang terdapat dalam Film *5 Cm*, serta perilaku dan perkataan yang digambarkan dalam Film tersebut menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce.

Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama – sama manusia (Kurniawan, 2001:49).

Teori semiotika Charles Sanders Pierce sering kali disebut "*Grand Theory*" karena gagasan bersiat menyeluruh, deskripsi structural dari semua penandaan, Pierce ingin mengidentifikasi partikel dasar dari tanda dan menggabungkan kembali komponen dalam structural tunggal (Wibowo, 2011:13).

Charles Sanders Peirce dipilih untuk mengetahui bagian atau adegan yang digambarkan adanya makna

persahabatan yang terdapat pada *scene-scene* pada Film *5 Cm*, Penelitian ini hanya infokus pada bagian-bagian yang berupa objek, gambar serta teks yang ada dalam Film *5 Cm*.

Penelitian ini berusaha memaknai sebuah bukti tanda makna persahabatan dengan menggunakan tanda (*sign*), objek (*object*), dan interpretant. Hal ini akan dijelaskan dengan menampilkan dokumen berupa potongan adegan atau *scene* dari cuplikan Film *5 Cm*. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana makna persahabatan dalam Film, dan berusaha mengetahui makna tanda yang ada pada tayangan Film *5 Cm* dan mengetahui objek yang menjadi tanda makna persahabatan pada tayangan film tersebut.

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti tertarik untuk meneliti sebuah Film yang menceritakan sebuah kisah persahabatan dari lima orang sahabat, Film tersebut di sutradarai oleh

METODOLOGI PENELITIAN

Paradigma adalah suatu cara pandang untuk memahami kompleksitas dunia nyata. Paradigm tertanam kuat dalam sosialisasi para penganut dan praktisinya. Paradigm menunjukan pada mereka apa yang penting dan masuk akal. Paradigm juga bersifat normative, menunjukan kepada praktisinya apa yang harus dilakukan tanpa perlu melakukan pertimbangan ekstensial atau epistemologis yang Panjang. (Mulyana, 2003:36).

Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena populasinya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat

Rizal Mantovani yang berjudul "*5 Cm*" sebagai objek penelitian. Selain Film ini mendapat 4 penghargaan Film ini mengandung unsur persahabatan yang kuat, dimana Film ini bercerita tentang 5 karakter yang berbeda mereka menjalin persahabatan dengan cara yang berbeda, persahabtan yang kuat di gambarkan dengan cara melihat banyaknya sebuah tanda dan juga makna yang terkandung dalam Film tersebut. Dari hal itu yang membuat Penulis beramggapan Film ini sangat menarik untuk dijadikan penelitian Penulisan Film ini juga mengandung kisah yang menginspirasi untuk penontonya. Oleh karna itu Film ini dapat memberikan dampak yang positif. Maka dengan ini peneliti berusaha mengangkat fenomena yang terkandung dalam Film *5 Cm* ini dengan mengambil judul: **"MAKNA PERSAHABATAN DALAM FILM 5 CM (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)"**

postpositivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistic, karena proses penelitian lebih bersifat sem, dan disebut sebagai metode interpretative karena data hasil penelitian lebih berkenan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut sebagai metode ethnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. (Sugiyono, 2010:7-8).

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan paradig konstruktivisme memandang realitas kehidupan sosial bukanlah realitas natural, tetapi berbentuk dari hasil konstruksi, karena konsentrasi analisis pada paradig konstruktivisme ini sering disebut dengan paradig produksi dan pertukaran makna. Peneliti menggunakan paradig ini karena ingin mengetahui "Makna Persahabatan dari film 5 Cm". Penelitian ini berisi potongan-potongan *scene* atau adegan yang peneliti dapatkan setelah peneliti menonton film lalu dianalisis yang mengandung makna persahabatannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian Kualitatif. Penggunaan metode analisis semiotika juga digunakan untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh, agar peneliti menjadi terencana, terarah, dan dapat mudah untuk dimengerti, sehingga peneliti mengkaji film 5 Cm dalam metode semiotika Charles Sander Peirce.

Teknik analisis data yang digunakan dalam peneliti ini menggunakan analisis semiotika. Jenis analisis yang digunakan adalah semiotika pendekatan Charles Sanders Peirce yang mengemukakan teori segitiga makna yang terdiri dari tiga elemen utama, yaitu tanda, obyek dan interpretan. Dalam menganalisa film 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menganalisa makna persahabatan peneliti menggunakan metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce yang mengkaji tentang tanda, dimana tanda itu dimaknai melalui rumusnya *sign, object, interpretant*. Nilai-nilai makna persahabatan yang terdapat dalam Film 5 Cm yaitu:


Cm, peneliti menggunakan tiga tahap analisis, yaitu:

1. Tanda: Teks pada gambar dalam film "5 Cm"
2. Objek: Mengandung makna persahabatan dalam film "5 Cm"
3. Interpretan: Memberikan makna kemudian menafsirkan data ke dalam Bentuk narasi.

Sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer berupa melakukan dokumentasi dengan cara pengambilan foto atau memotong beberapa adegan mengenai makna persahabatan pada film 5 m, dan Observasi mencari gambar atau *scene* untuk memberikan kesimpulan dan di analisis menggunakan segitiga makna.. Sedangkan data sekunder berupa 15 referensi buku, 2 jurnal, dan 5 karya ilmiah terdahulu yang relevan dengan objek yang dikaji. Subjek penelitian ini adalah Film 5 Cm yang rilis tahun 2012. Sedangkan objek penelitian ini adalah simbol-simbol makna persahabatan pada scene dalam Film 5 Cm. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2019/2020. Uji validitas dan uji kredibilitas data dalam penelitian penulis menggunakan triangulasi sumber, yaitu menggunakan tiga sumber yang berbeda film 5 Cm, referensi buku dan internet.

- a. Kebersamaan, yaitu didalam suatu hubungan sering terjadi karena didalam hubungan kebersamaan sangatlah penting untuk menjalin tingkat emosional secara mendalam dan mengenal lebih jauh karakter sifat diantara satu dengan yang lainnya. Terlihat salah satunya pada adegan lan


yang diajak foto saat wisuda teman-temannya.

Sign	<p>Scene 1 "01.45.00"</p>  <p>Ajakan Genta kepada Ian: Genta: "Sebentar mas dimanapun kita, kita selalu berlima, sini Ian kita foto bareng"</p>
Objek	<p>Dalam <i>scene</i> ini terlihat objeknya 4 laki-laki (Zafran, Genta, Ariel dan Ian) dan 1 perempuan (Riani) 1 laki-laki yang memakai kaos berwarna putih yaitu Ian terlihat sedih karena melihat teman-temannya sudah wisuda, objek ini berlatar belakang taman rumah Ariel dengan cahaya terang menandakan waktu pagi hari.</p>
Interpretasi	<p>Terlihat kelima orang sahabat yang mempunyai karakter berbeda-beda sedang bersiap-siap untuk mendokumentasikan keberhasilan mereka pada saat wisuda, akan tetapi pada saat wisuda hanya Ian sendiri yang belum selesai pada masa kuliahnya hal ini menimbulkan kesedihan tersendiri yang dirasakan oleh Ian, melihat Ian yang bersedih Genta selaku temannya langsung mengajak Ian untuk berfoto bersama. Kesimpulannya dalam unsur persahabatan bahwa hubungan persahabatan tidak selamanya merasakan kesenangan tapi ada kalanya merasakan kesedihan hal ini di terima Ian dikala ia tidak bisa merayakan wisuda bersama karena dirinya belum selesai menempuh kuliah akan</p>

	<p>tetapi salah satu temannya yaitu Genta terus menyemangati Ian untuk tidak bersedih, bahwa dalam persahabatan mereka memiliki sifat kebersamaan.</p>
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Pada gambar tersebut mempresentasikan sebuah hubungan persahabatan dilandasi kebersamaan dan dalam suatu hubungan tidaklah selalu mendapatkan kebahagiaan namun bisa juga merasakan kesedihan, pada *scene* tersebut Ian sedih karena belum bisa mengenakan toga dibelakan teman-temannya yang bersiap berfoto namung Genta menyemangati Ian untuk tidak bersedih dan mengajaknya foto bersama.

- b. Kerjasama, yaitu dalam suatu hubungan dan berinteraksi sangatlah dibutuhkan, dimana interaksi yang baik perlu adanya dorongan kerja sama untuk saling mengisi dan menutupi kekurangan satu dengan yang lainnya begitu pula dalam persahabatan. Terlihat salah satunya pada adegan Ariel yang terkena gejala *Hipotermia*.

Sign	<p>Scene 4 "1.24.31"</p>  <p>Percakapan saat Ariel terkena gejala <i>Hipotermia</i>: Zafran: "Kenapa Ial? Hah?" Genta: "Gawat dia kedinginan hebat" (dengan raut wajah panik) Ariel: "Badan gua kaya ketusuk jarum, gua gak kuat (dengan wajah pucat)" Genta: "ayo semuanya peluk arial" Riani: "peluk lebih erat supaya lebih hangat" Ian: "lo pasti kuat"</p>
------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>Genta: “lal lo aja berhasil kenalan sama cewe, masa naik gunung Semeru aja gak bisa” (menyemangati Arial)</p> <p>Zafran: “lal dikit lagi lal, sama-sama kepuncak Mahameru ya”.</p>
<i>Objek</i>	Dalam scene ini terlihat objeknya 3 laki – laki (Zafran, Genta, Arial, lan) dan 2 perempuan (Riani, Dinda) 1 laki – laki yang menggunakan senter di kepalanya (<i>Hadlamp</i>) terkena hipotermia dan dipeluk beramai – ramai oleh teman – temanya, objek ini berlatar belakang pegunungan, gambar terlihat gelap menandakan hari sudah malam.
<i>Interpretant</i>	Persahabatan diartikan sebagai kesukarelaan, hubungan personal, secara khas memberikan keintiman dan bantuan, dimana dua orang tersebut menyukai satu dengan yang lainnya dan memintanya untuk menjadi teman,. Pada <i>scene</i> ke empat ini menjelaskan bahwa laki-laki menggunakan lampu penerang di kepalanya (<i>hadlamp</i>) yang berada di tengah itu menderita gejala Hipotermia atau kedinginan dan cara untuk menyembuhkannya ialah dengan memeluknya beramai – ramai agar badanya tetap hangat, sontak kelima orang sahabatnya bergegas memeluknya untuk membuat tubuhnya lebih merasa hangat sehingga dapat melanjutkan perjalanan mendaki sampai puncak gunung, kesimpulannya dalam <i>scene</i> ini persahabatan mereka mempunyai sifat kerjasama, kepedulian dan kesukarelaan yang tinggi tanpa

	memandang gender dan fisik untuk saling membantu.
--	---------------------------------------------------

Pada gambar tersebut mempresentasikan sebuah hubungan persahabatan dilandasi sebuah kerjasama yang baik dimana salah satu dari mereka sedang mengalami kesulitan, yaitu Arial yang sedang mengalami gejala di bantu Genta dan teman yang lainnya dengan cara memeluk secara bersama-sama untuk mengembalikan suhu tubuhnya.

- c. Timbal Balik, yaitu suatu komponen dalam berkomunikasi serta menjalin suatu hubungan antara manusia untuk menentukan suatu hubungan sehingga mendapatkan status tertentu, hubungan timbal balik juga menentukan apa yang didapati seseorang individu terhadap lawannya sehingga ia bisa menyikapi balik bagaimana seharusnya untuk bersikap. Terlihat pada salah satu *scene* lan berlari mengejar kereta karena terlambat dating ke stasiun.


<i>Sign</i>	<p>Scene 1 “0.47.04 – 0.47.26”</p>  <p>Percakapan saat lan terlambat datang ke stasiun: Genta: Tuh dia tuh anaknya lan (Genta teriak memanggil lan) Zafran: “Dut ayoo dut” Genta: “lan ayo cepet” Riani: “lan....” Dinda: “bang lan cepet...” Zafran: “Ayo dut...dut lu bisa dut”</p>
<i>Objek</i>	Pada gambar pertama terlihat seorang laki – laki dengan raut wajah yang panik sedang tergesa-gesa melihat ke arah kereta yang mulai berangkat meninggalkan

	<p>stasiun dan di gambar lainnya terlihat seorang laki – laki bertubuh gemuk (lan) yang sedang berlari mengejar kereta karena tertinggal dan satu orang dan sahabatnya (Genta) turun dari kereta untuk membantu agar temanya bisa menaiki kereta latar tempat di stasiun kereta dan berlatar belakang kereta berwarna <i>orange</i>/jingga dengan cahaya terang menandakan pada pagi hari.</p>
<i>Inter preta nt</i>	<p>Pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial, makhluk sosial sendiri adalah makhluk yang tidak bisa hidup didalam kesendirian. Artinya harus mempunyai hubungan timbal balik oleh sesama manusia ataupun makhluk lainnya, di dalam kehidupan ada yang namanya organisme kehidupan yang mempengaruhi manusia untuk menjalani kehidupan kesehariannya dalam lingkungan sosial manusia harus berinterksi untuk menjadi makhluk sosial yang seutuhnya, berinterkasi sendiri bertujuan agar manusia bisa mendapatkan arus timbal balik dan mempunyai hubungan antara makhluk sosial lainnya, Pada <i>scene</i> pertama menjelaskan tentang sekelompok sahabat berencana menaiki kereta, menunggu kehadiran dari satu teman mereka yang mempunyai fisik gemuk (lan) terlambat datang ke stasiun, setibanya lan datang di stasiun terlihat kereta sudah beranjak berangkat, sontak lan pun berlari dengan muka panik dan tergesa-gesa mengejar laju kereta lalu salah satu temannya turun dari kereta (genta) untuk membantunya. Kesimpulannya</p>

	<p>terlihat dalam persahabatan tersebut mempunyai sifat timbal balik dan pada <i>scene</i> ini membuktikan sebuah persahabatan adalah hubungan antara manusia paling sedikit dua orang yang tidak terikat hubungan darah.</p>
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Pada gambar tersebut mempresentasikan makna persahabatan timbal balik. Dalam gambar terlihat lan membutuhkan seseorang untuk membantunya. Sontak dengan sigap temannya langsung membantu itulah yang menghadirkan suatu tanggapan timbal balik kembali yang akan dihadirkan.

- d. Sukarela, hubungan persahabatan terbentuk atas dasarnya kesukarelaan. Sifat sukarela akan timbul dengan sendirinya jika suatu persahabatan sudah terjalin cukup lama. Terlihat pada salah satu adegan


<i>Sign</i>	<p>Scene 3 "1.06.22"</p>  <p>Percakapan Riani, Genta dan Arial saat Zafran kakinya terluka: Riani: "Lu kenapa Ple?" Genta: "Gimana Ple masih sakit?" (setelah kaki Zafran diobati) Arial: "Pasti bisa Ple" Genta: "udah bisa kan Ple?" Zafran: "Bisa-bisa"</p>
-------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<i>Objek</i>	Dalam <i>scene</i> ini terlihat objeknya ada lima orang sahabat terdiri dari 3 laki – laki (Zafran, Arial, Genta) dua perempuan (Riani, Dinda), Laki – laki yang berjaket hitam terluka akibat terpeleset dan dibantu dengan teman – teman yang lainnya dengan ekspresi panik, objek ini berlatar belakang hutan di pegunungan dengan cahaya terang menandakan pada siang hari.
<i>Interpretasi</i>	Kehidupan manusia adalah suatu gambaran yang memadukan manusia dengan sesamanya dan dengan lingkungannya. Gambaran itu tetap tidak pernah berhenti, dan akan selalu aktif. Gambaran manusia merupakan ungkapan jiwa manusia sebagai makhluk yang berakal budi dan sebagai makhluk sosial. Hakikat inilah yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya, sehingga manusia akan bisa memilih ruang lingkup mereka berdasarkan pengalaman hidup maupun kebutuhan mereka yang ingin dicapai. Pada <i>scene</i> ke tiga menjelaskan laki–laki yang menggunakan jaket berwarna hitam ini kakinya terluka karena terpeleset, kakinya tergores dan ke empat sahabatnya panik, lalu mereka bergegas membantu mengobati luka yang dialami laki – laki berjaket hitam agar bisa melanjutkan perjalanannya untuk mendaki sampai puncak gunung. Kesimpulannya dalam persahabatan mereka mempunyai sifat kepedulian yang tinggi satu sama lain dalam menolong dimana satu diantara

	mereka terjadi sesuatu dan yang lainnya ikut membantu secara sukarela.
--	------------------------------------------------------------------------

Pada gambar tersebut mempresentasikan sikap ke empat sahabat yang memiliki sifat kesukarelaan untuk membantu mengobati luka yang dialami Zafran. Dalam gambar terlihat ke empat sahabatnya yang sudah sama-sama merasa lebih karena perjalanan mendaki gunung tapi disaat salah satu dari mereka mengalami musibah secara sukarela mereka tetap membantunya tanpa ragu.

- e. Kepedulian, setiap manusia diciptakan sebagai makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri dan selalu membutuhkan orang lain. Setiap manusia memiliki hati yang bersifat kebaikan salah satu sifat kebaikan itu adalah kepedulian. Terlihat pada salah satu adegan Zafran yang terpeleset dan terluka dibagian kakinya.


<i>Sign</i>	<p>Scene 5 “1.29.00 – 1.30.02</p>  <p>Percakapan saat lan pingsan tertimpa batu: Genta: “lan bangun lan” (Genta yang berusaha menyadarkan lan) Zafran: “dut bangun dut” Riani: “Jangan pergi lan” (dengan raut wajah yang sedih) Zafran: “lan bangun lan jangan pergi dulu lan jangan tinggalin kita” Arial: “lo gaboleh pergi” Zafran: “lo kan mau wisuda dut”</p>
-------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<i>Objek</i>	<p>Dalam <i>scene</i> ini gambar pertaman menunjukkan laki = laki berjaket merah terbaring pingsan dan digambar lainnya ada 5 orang sahabat 4 laki-laki (Arial, Genta, Zafran, Ian) dan 2 perempuan (Riani, Dinda), laki-laki yang menggunakan kaos merah (Ian) pingsan karena tertimpa batu besar dari atas gunung lalu teman – teman mereka terlihat berusaha membangunkan sampai sadar dengan panik dan sedih karena takut teman mereka itu mengalami luka yang fatal, objek ini berlatar belakang pasir dan bebatuan pegunungan dengan cahaya terang menandakan siang hari.</p>
<i>Intepretan</i>	<p>Persahabatan adalah suatu hubungan antar pribadi yang akrab atau intim yang melibatkan setiap individu sebagai suatu kesatuan. Sedangkan hubungan pertemanan adalah hasil dari suatu hubungan berupa komunikasi kemudian melakukan sebuah interaksi secara mendalam untuk mengenal lebih jauh satu dengan yang lainnya, sehingga mencapai titik ikatan emosional yang lebih jauh mendalam agar bisa menjadi hubungan yang bisa disebut persahabatan. Dalam suatu persahabatan, seseorang merasa berharga karena dirinya memang benar – benar dibutuhkan oleh orang lain. Persahabatan itu yang bersifat mutualisme, artinya masing – masing individu saling membutuhkan, dan menguntungkan bagi kedua belah pihak, sehingga diantara pihak masing-masing bisa memenuhi suatu kebutuhan yang ingin dicapai atau ingin diperoleh hal ini juga dilandasi oleh suatu tujuan</p>

	<p>atau suatu persamaan kehendak. Pada <i>scene</i> ini terlihat lima orang sedang panik karena salah satu teman mereka yang ingin menaiki gunung tertimpa batu besar dari atas gunung, lalu pingsan dan terluka. Sontak kelima orang tersebut berusaha membantu agar teman mereka yang tertimpa batu itu pulih dan sadar. Kesimpulannya sebuah persahabatan itu didasari dari kerjasama dan kepedulian dimana salah satu temannya yang sedang terkena musibah atau masalah mereka langsung membantu secara sukarela.</p>
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Pada gambar tersebut mempresentasikan ke empat sahabat Zafran memiliki sifat kepedulian yang tinggi, dalam persahabatan saat melihat salah satu dari mereka ada yang terluka atau terkena musibah rasa kepedulian itu akan muncul dengan sendirinya terlihat dari Zafran yang kakinya teluka dan ke empat sahabatnya dengan sigap mengobati luka yang di alamin Zafran.

- f. Persahabatan harus dipelihara, dalam suatu hubungan persahabatan biasanya yang dianggap penting dalam hubungan. Walaupun dalam suatu persahabatan pasti terdapat konflik antara satu dengan yang lainnya, dengan kata lain persahabatan adalah sebuah ikatan perasaan. Terlihat pada adegan suatu hubungan persahabatan harus dipelihara.

<i>Sign</i>	<p><i>Scene 6"1.53.53"</i></p> 
<i>Objek</i>	<p>Dalam objek ini 5 orang sahabat dan pasangannya terlihat sedang bercanda ria dan bersenang-</p>

	senang dan mereka semua sudah mempunyai pasangan hidupnya dan sudah memiliki anak, objek ini berlatar belakang taman rumah Ariel dengan cahaya terang menandakan pagi hari.
<i>Interpretant</i>	Pada persahabatan yang baik bukan tentang harta dan kekuasaan, tetapi persahabatan adalah tentang kebersamaan dan kesetiaan. Persahabatan tidak pernah diajarkan di sekolah, tetapi apabila kamu belum memahami arti persahabatan, itu berarti kamu belum memahami arti kehidupan. Semua orang di dunia ini butuh sahabat sejati. Tapi tak semua orang beruntung mendapatkan sahabat sejati. Untuk kamu yang sudah menemukan sahabat sejati, Persahabatan yang baik tidak mengenal kata waktu dan tergerus oleh waktu sehingga sampai kapanpun didalam persahabat itu tidak akan pudar dan berhenti sampai maut (kematian) memisahkan mereka, dalam <i>scene</i> ini terlihat bahwa 5 persahabatan mereka masih tetap bertahan walaupun sudah mempunyai keluarga kecil masing-masing, terlihat dari perjalanan mereka menaiki gunung mempunyai sifat solidaritas yang tinggi hingga saat ini masih tetap bertahan hingga mereka memiliki pasangan hidup dan sudah mempunyai anak. Kesimpulannya adalah terlihat makna sebuah persahabatan harus dipelihara agar dapat bertahan dan pada <i>scene</i> ini membuktikan sebuah persahabatan adalah hubungan yang terikat emosionalnya

	secara mendalam sehingga mendapatkan sebuah <i>chemistry</i> , hal ini menimbulkan bahawa suatu persahabatan perlu dipelihara agar tetap bertahan..
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Pada gambar tersebut mempresentasikan sikap persahabatan harus dipelihara. Persahabatan yang baik itu tentang kebersamaan dan kesetiaan. Pada *scene* ini juga menggambarkan bahwa persahabatan atau ikatan yang terjalin tidak menentu dan tidak terbatas oleh apapun. Mereka berlima tetap berkumpul walaupun sudah mempunyai keluarga kecil masing-masing.

SIMPULAN

Penelitian ini menganalisa Film 5 Cm karya Rial Mantovani dengan menggunakan semiotika Charles Sanders Peirce berupa segitiga makna yaitu *sign*, *object* dan *interpretant*. Hasil penelitian mendapati 8 *scene* pada Film 5 Cm yang mengandung arti persahabatan dari berbagai sisi kehidupan. Nilai-nilai hubungan ditunjukkan melalui tanda-tanda baik visual maupun verbal dalam Film tersebut. Film 5 Cm terdapat unsur-unsur persahabatan yaitu: kebersamaan, kerjasama, timbal balik, kepedulian, sukarela dan persahabatan harus dipelihara. Unsur-unsur tersebut terdapat di beberapa *scene* yang menjadi simbol persahabatan sehingga Film ini menjadi contoh positif bagi penontonnya.

DAFTAR PUSTAKA

Mulyana, Deddy. 2003, *Ilmu Komunikasi: suatu pengantar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sobur, Alex. 2017, *Semiotika Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Sugiyono.2010, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Vera, Nawiroh.2014, *Semiotika dalam Riset Komunikasi*, Bogor: Ghalia Indonesia

Wibowo, Indriawan Seto Wahyu, 2011. *Semiotika Komunikasi*, Jakarta: Mitra Wacana Media.

<https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-2274613/sabet-4-penghargaan-film-5-cm-merajai-ffb-2013>, diakses pada 16 Juni 2013)